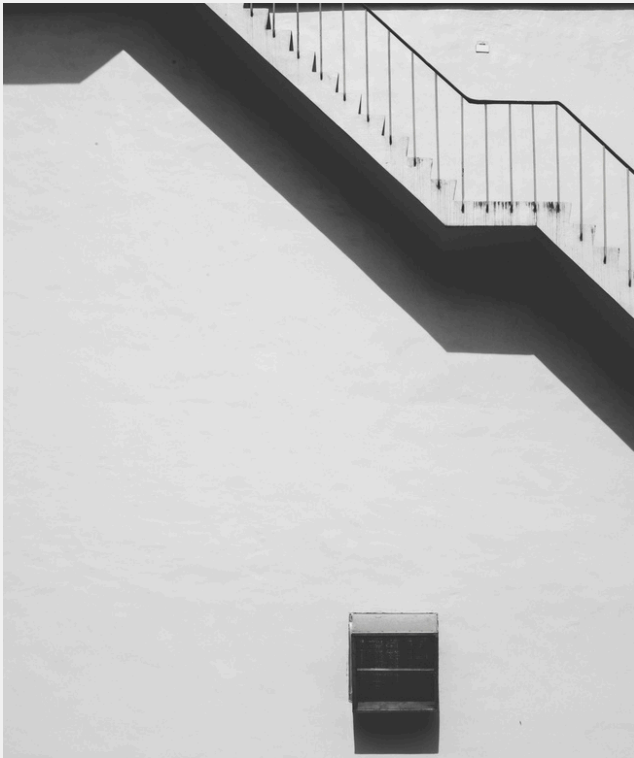


Sejarah Desain Arsitektur

Sumatera Barat, Palembang, Bengkulu, Jawa, Bali,
Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah,
Kalimantan Timur, Lombok



SUMATERA BARAT

MASYARAKAT MINANGKABAU: RUMAH GADANG
ATAP "BAGONJONG"



RUMAH GADANG

SISTEM KOTO PILIANG

MEMILIKI ANJUNGAN YANG TERDAPAT PADA BAGIAN KIRI DAN KANAN BANGUNAN

ANJUNGAN MERUPAKAN TEMPAT TERHORMAT DI DALAM SUATU RUMAH GADANG YANG DITINGGIKAN BEBERAPA PULUH SENTIMETER DARI PERMUKAAN LANTAI BANGUNAN

SISTEM KESELARASAN BODI CHANIAGO

TIDAK ADA ANJUNGAN SEHINGGA TIDAK ADA PERBEDAAN KETINGGIAN LANTAI

RUMAH GADANG



ANJUNGAN

ORNAMEN PADA RUMAH GADANG



TUPAI MANAGUN PADA
BAGIAN DINDING



AKA CINO PADA
BAGIAN PINTU

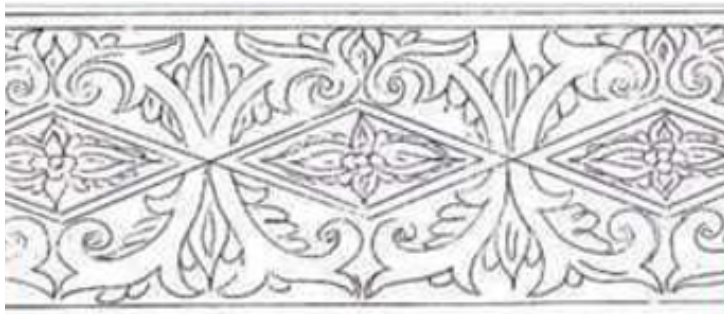
ORNAMEN PADA RUMAH GADANG



ITIAK PULANG PATANG
PADA LISPLANK



LUMUK HANYUK PADA
TIANG/KOLOM

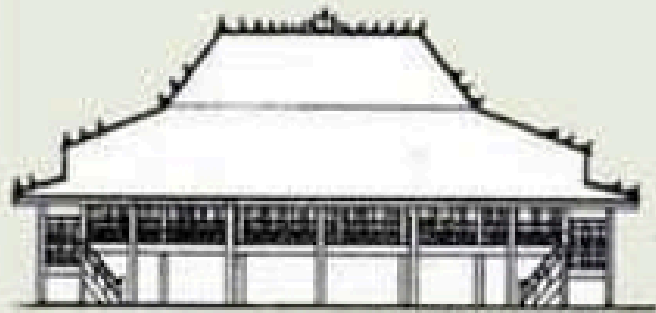


KUCIANG LALOK PADA
BINGKAI JENDELA

SUMATERA SELATAN (PALEMBANG)

RUMAH TRADISIONAL PALEMBANG: RUMAH LIMAS
ORIENTASI BARAT-TIMUR (KELAHIRAN - KEMATIAN)

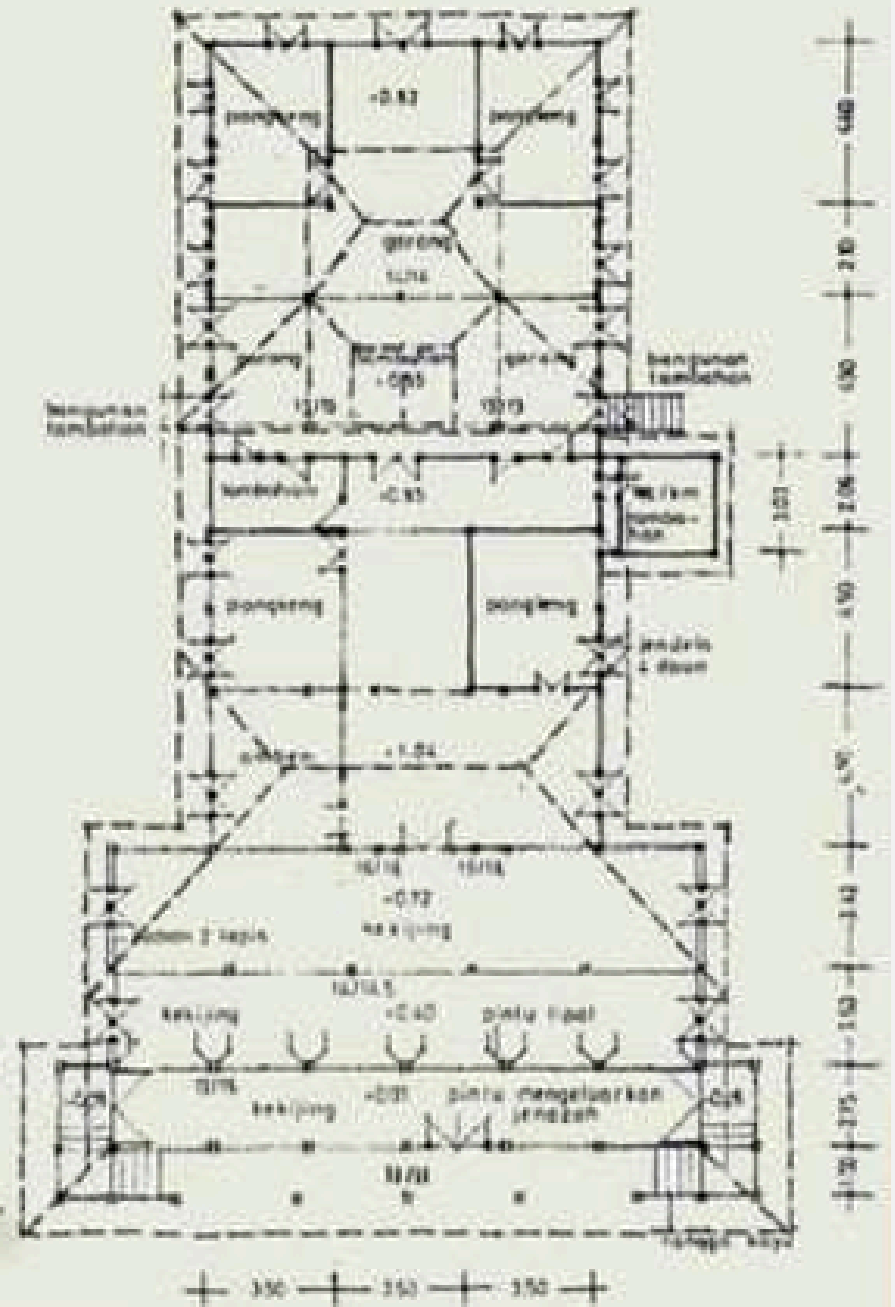
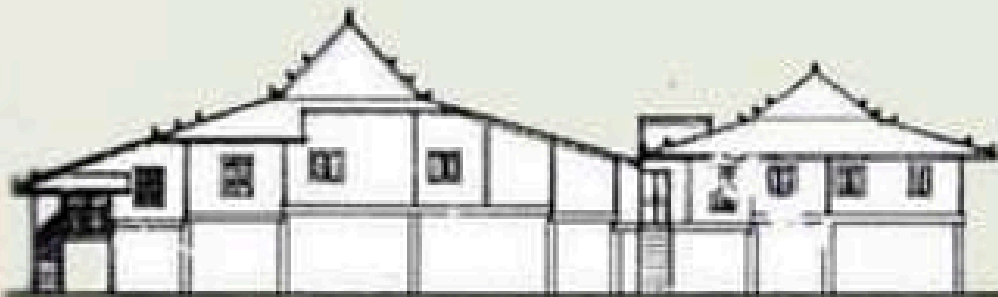




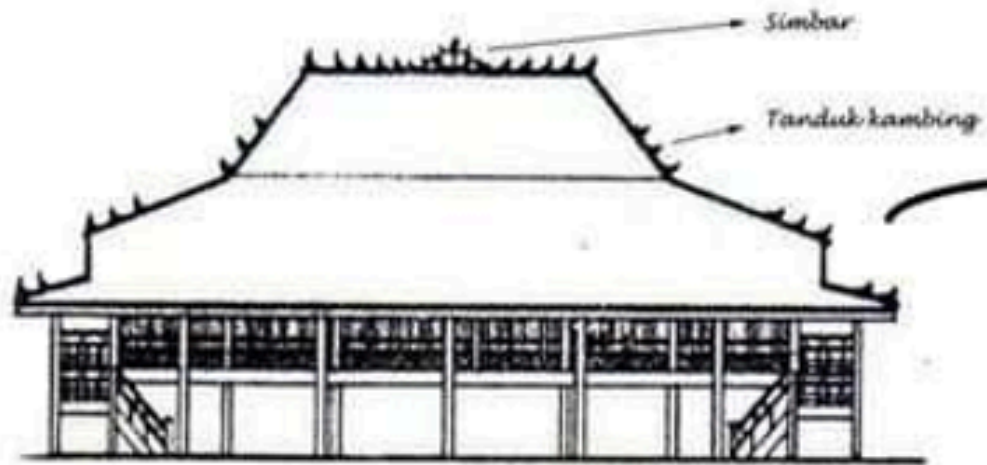
TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 200



TAMPAK BELAKANG
Skala 1 : 200



ORNAMEN



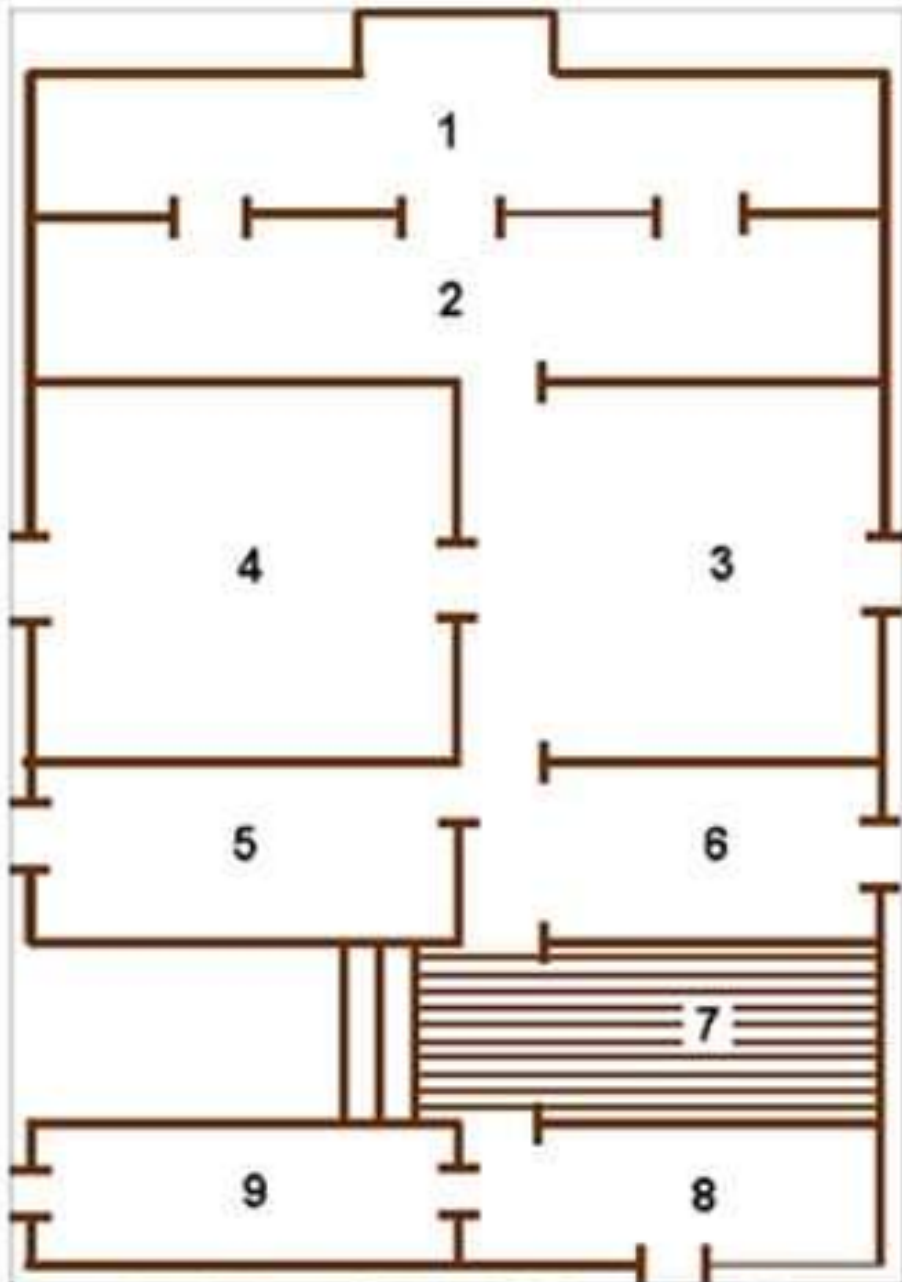
TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 200



BENGKULU

RUMAH RAKYAT





- 1. BERENDO
- 2. HALL
- 3. BILIK GEDANG
- 4. BILIK GADIS
- 5. RUANG TENGAH
- 6. RUANG MAKAN
- 7. GARANG
- 8. DAPUR
- 9. BERENDO BELAKANG

Denah Rumah Adat Melayu Bengkulu

JAWA TENGAH

MASYARAKAT JAWA PADA MASA LAMPAU MENGANGGAP
JOGLO HANYA UNTUK KAUM BANGSAWAN



ATAP JOGLO

IV. Joglo & perkembangannya

1. Joglo Limolasan (Tikelan) Lawakan

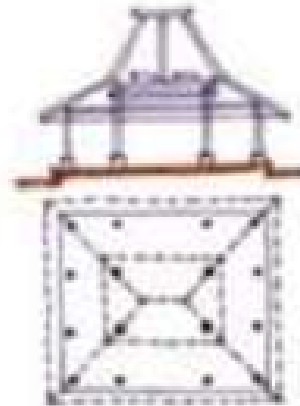
Mempunyai: Uleng

Blandar Tumpang sari

Rusuh Penyung

Denah : Persegi

Tiang : 16, termasuk 4 saka guru



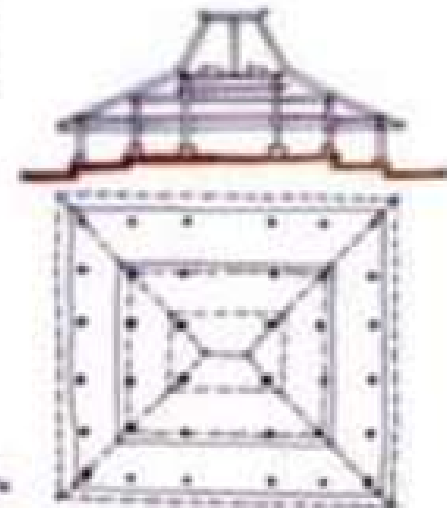
2. Joglo Sinom

Perkembangan dari bentuk Joglo dengan menambah emper dan mempertinggi lantai

Denah : Persegi

Tiang : 36, termasuk 4 saka guru

Atap : bersusun 3

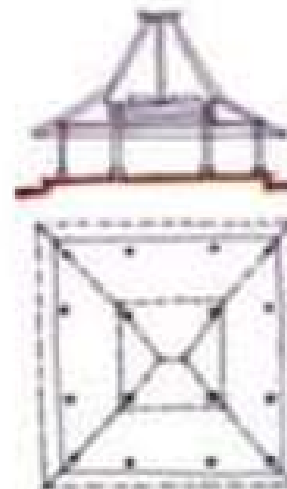


3. Joglo Jompongan

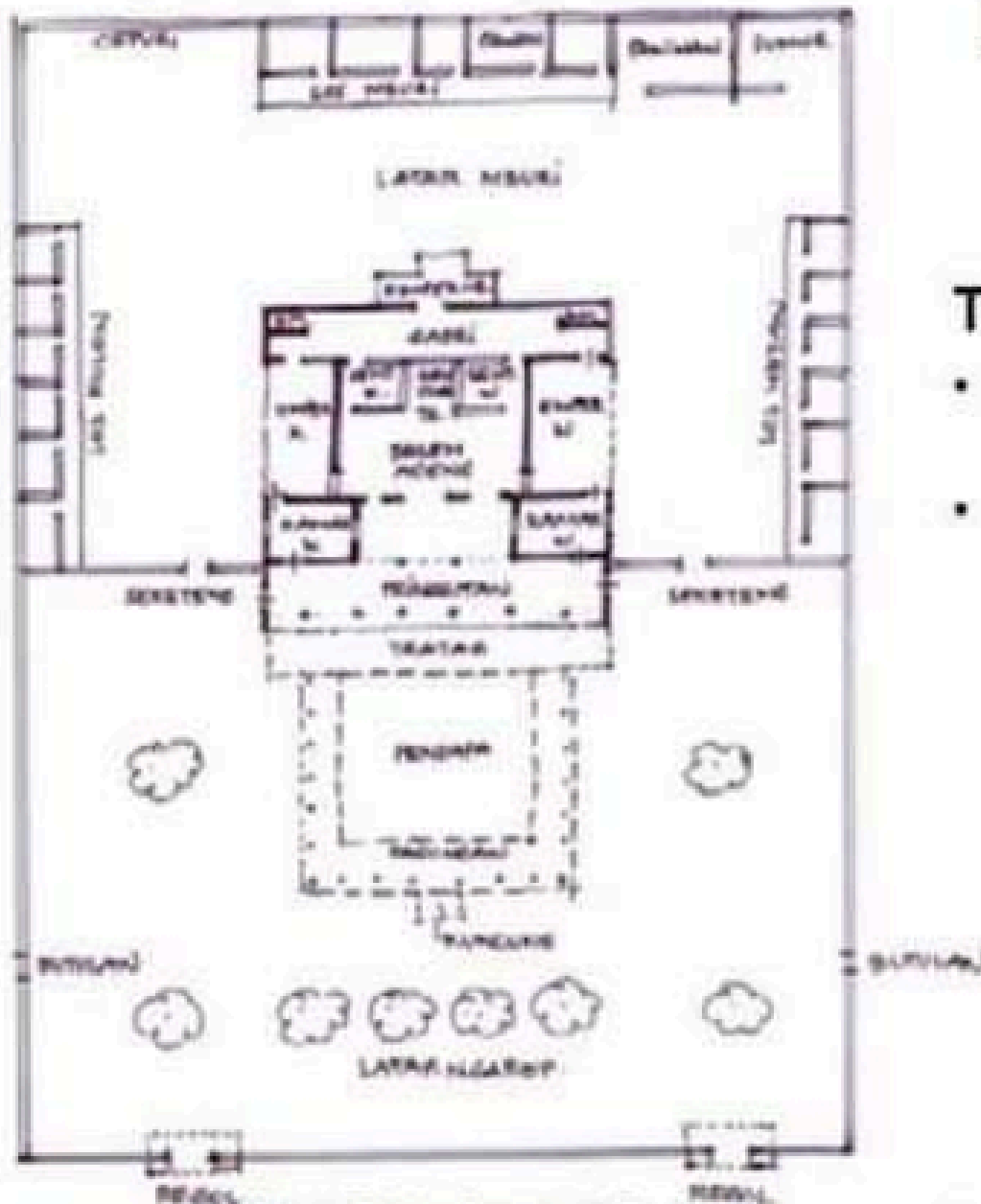
Perkembangan dari bentuk Joglo dengan panjang bentang sama (Pengeret = Blandar)

Denah : Bujursangkar

Tiang : 16 hingga 36



Rumah Bangsawan Jawa (Dalem)



Struktur Tata Ruang Dalem
Bangsawan di Yogyakarta

Tata Ruang Luar

- Tapak dikelilingi **Cepuri** (pagar batu bata)
- **Latar Ngarep** (hlmn depan) dilengkapi dengan:
 1. **Regol** (gerbang) tidak pada sumbu; dengan pintu 2 daun
 2. **Seketeng** (batas hlmn depan-belakang)
 3. **Butulan** (pintu samping) ke hunian Magersari
 4. Pohon **Sawo Kecil** (depan kiri/kanan Pendhapa); Pohon **Kepel**, Jambu **Dersono**, Jambu **Telampok Arum** (depan kiri/kanan Seketeng)
- **Latar Muri** (hlmn belakang), tanaman lebih bebas

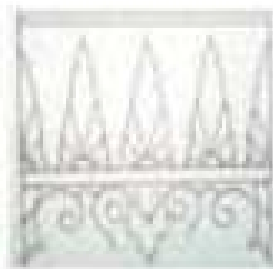
ORNAMEN PADA RUMAH JOGLO



Lung - lungan



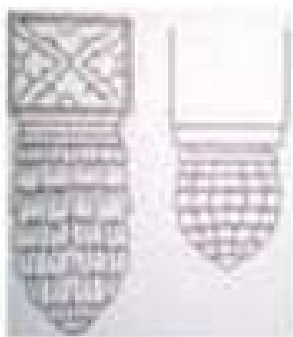
Saton



Tlacapan



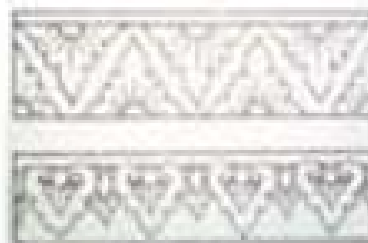
Wajikan



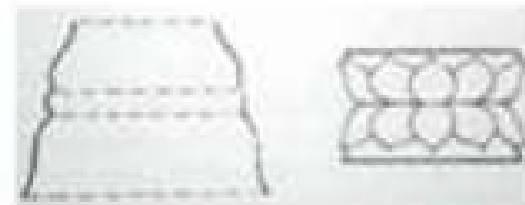
Nanasan



Kebenan



Patran



Padma

ORNAMEN PADA RUMAH JOGLO



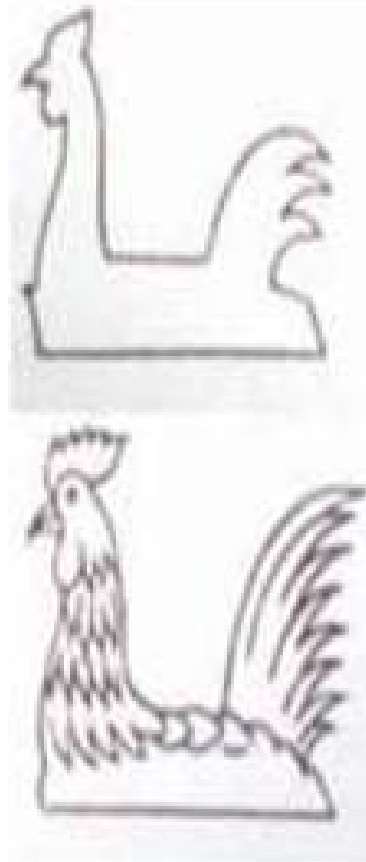
Kemamang



Peksi Garuda



Ular Naga

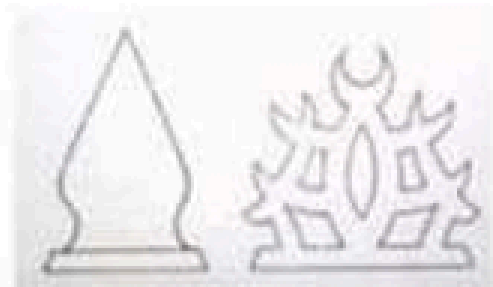


Jago

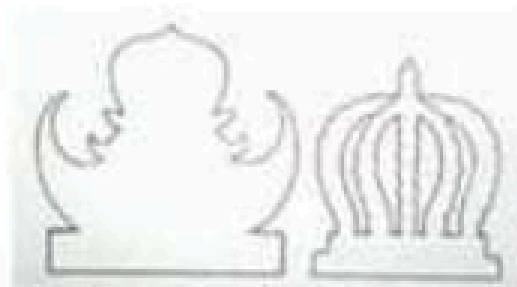


Mirong

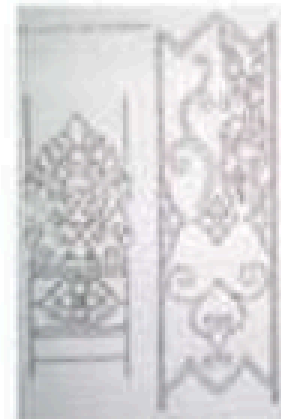
ORNAMEN PADA RUMAH JOGLO



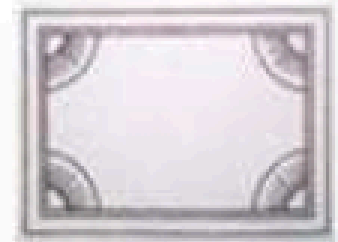
Gunungan



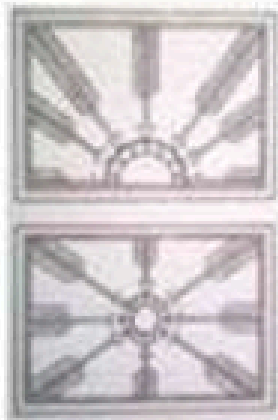
Makutha



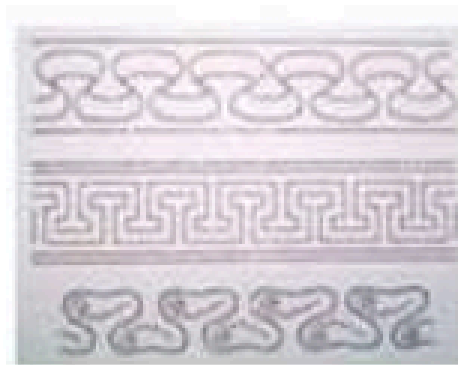
Praba



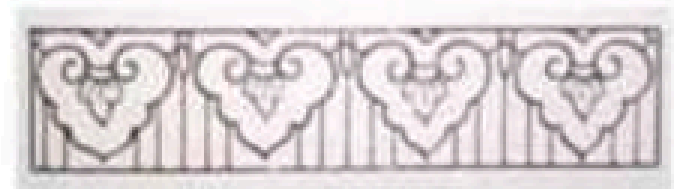
Kepetan



Panah



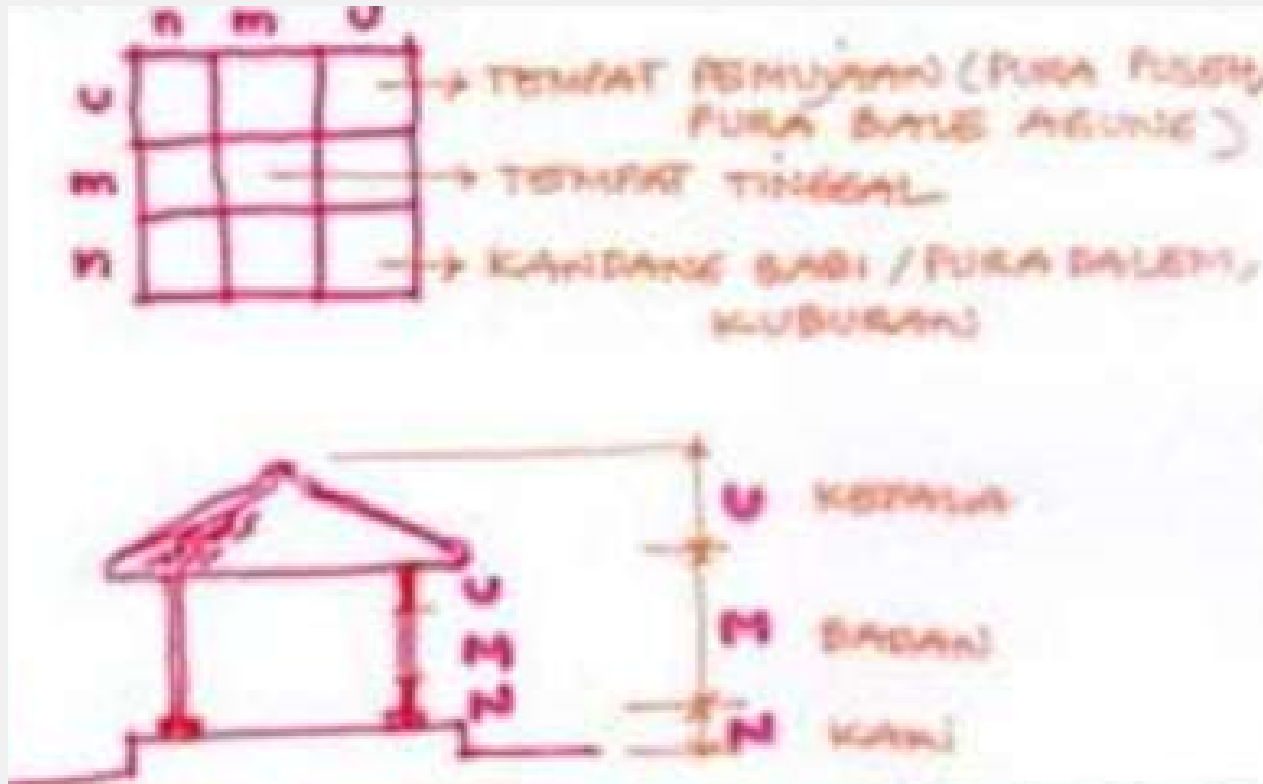
Mega Mendhung



Banyu Tetes

ARSITEKTUR BALI

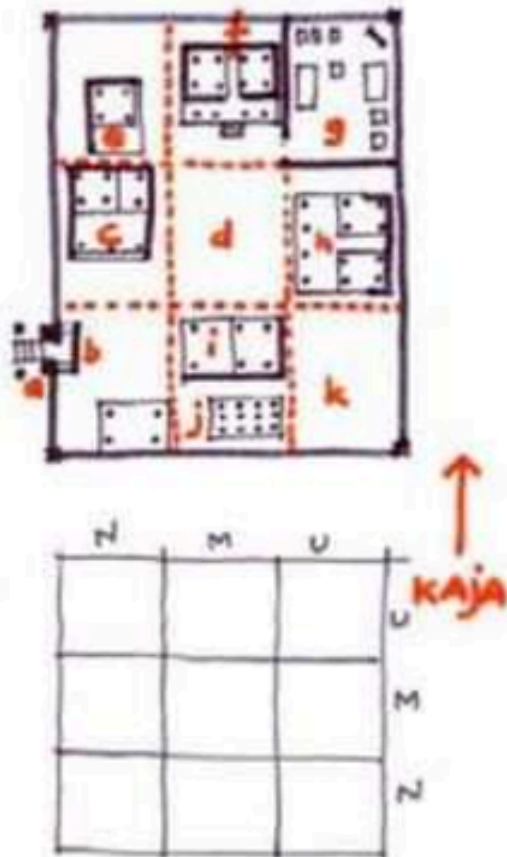
SENSE OF BEAUTY sangat kuat
Nista, Madya, Utama



ARSITEKTUR BALI

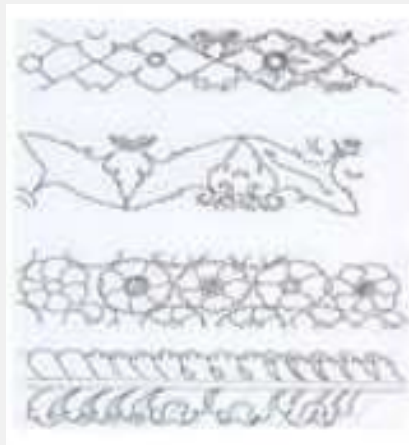
SENSE OF BEAUTY sangat kuat
Nista, Madya, Utama

Rumah Bangsawan (Jero)



- Lawang (pintu)
- Aling-aling (penolak roh jahat)
- Bale tiang sanga (r. tamu)
- Natar (lapangan terbuka)
- Bale Sikepat (R. tidur keluarga, anak-anak) dan (R. kerja perempuan)
- Umah Meten (R. tidur gadis) atau R. Tidur pemilik rumah + penyimpanan harta
- Pamerajan
- Balegede (tempat upacara)
- Bale Sekenem (R. tidur keluarga, anak-anak) dan (R. kerja perempuan)
- Paon (dapur)
- Kandang bali, lesung, dsb

ORNAMEN RUMAH TRADISIONAL BALI



KEKETUSAN



KEKARANGAN



PEPATRAAN

ORNAMEN RUMAH TRADISIONAL BALI



KEKARANGAN

ARSITEKTUR SULAWESI SELATAN

Rumah tradisional masyarakat toraja "tongkonan"
"Aluk A'pa O'tona" (4 dasar pandangan hidup) berimplikasi pada denah





STRATA SOSIAL

ORNAMEN RUMAH TONGKONAN



PA' BARRE ALLO



NE' LINGBONGAN

ORNAMEN RUMAH TONGKONAN



PA' ULU KARUA



PA' TALINGA

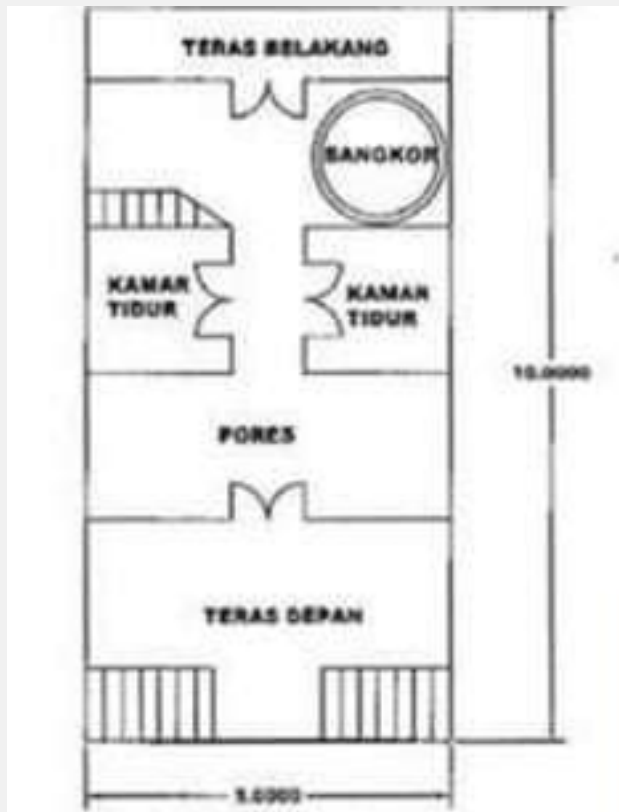


PA'RE'PO SANGBUA

ARSITEKTUR SULAWESI UTARA (MINAHASA)

Minahasa: Rumah Pewaris

Kepercayaan roh jahat berjalan lurus ke depan



DENAH Thn 1845-1945



ORNAMEN RUMAH PEWARIS



ARSITEKTUR KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur: Rumah Lamin

Halaman Rumah Lamin biasanya dipenuhi dengan patung - patung atau totem



ORNAMEN RUMAH LAMIN



Gambar 4.2. Burung enggang dan buaya



Gambar 4.3. Ornamen Buaya



Gambar 4.3. Harimau dan lingkaran



Gambar 4.4. Ornamen Manusia

ARSITEKTUR KALIMANTAN TENGAH

Kalimantan Timur: Rumah Betang

Bagian Betang: Betang Huma, Dapur, Karayan



ORNAMEN RUMAH BETANG



ARSITEKTUR LOMBOK (SUKU SASAK)

Atap berbentuk Gunungan

Ruangan (rong): Inan Bale, bale luar

